

ABSTRACT

The Correlation Between Social Support And Cognitive impairment in Elderly in Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” South Borneo Province in Banjarbaru.

Nur Lisna Yanti¹, Ahmad Syahlani², Sukarlan³

Background: In developing country such as Indonesia, the population life expectancy increase in aging population induce various problems including health. Similar problems and symptoms of neurology disease in aging population beside weakness are Social support and cognitive impairment. Many studies had reported that there was closed association between Social support and cognitive dysfunction in the elderly.

Goal: The aim of this study is to find out if there was any correlation between social support and cognitive dysfunction among in elderly in Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” South Borneo Province in Banjarbaru.

Methods: The design of this study was a comparative cross-sectional. The sample were 53 elderly that have criteria inclusion and exclusion. Data were collecting by using questioner MMSE and social support was tasted by using F. Copes modified.

Result: The statistic analysis was using by Spearman Rank correlation with significance $p < 0,05$. This study showed significant association between social support and cognitive impairment in elderly in Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” South Borneo Province at Banjarbaru. ($p = 0,000$). the significance level is less than 0,05 and correlation coefisien = 0,563.

Conclusion: Social support have correlation with cognitive impairment in elderly in Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” South Borneo Province in Banjarbaru.

Keyword: *Social support, cognitive impairment, elderly.*

1. Nursing student at Sari Mulia Health Institute
2. Leacture at Sari Mulia Health Institute
3. Head Officer of Evaluate and Reporte at Ansari Saleh General Hospital

INTISARI

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Gangguan Kognitif Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru

Nur Lisna Yanti¹, Ahmad Syahlani², Sukarlan³

Latar belakang: Di negara berkembang seperti Indonesia, populasi lanjut usia (lansia) pun turut meningkat. Hal ini menimbulkan berbagai masalah kesehatan, sosial dan ekonomi. Beberapa masalah kesehatan yang sering terjadi pada kelompok usia lanjut antara lain gangguan kognitif dan Dukungan Sosial yang kurang. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan bermakna antara dukungan sosial dengan gangguan kognitif pada lansia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan gangguan kognitif pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Sampel yang digunakan 53 responden dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Data diambil dari kuesioner MMSE untuk gangguan kognitif dan kuesioner dukungan sosial dari F. Copes yang digunakan sebagai parameter.

Hasil: Analisis statistik menggunakan Rank Spearman dengan nilai signifikan $p < 0,05$.

Penelitian ini didapati memiliki hubungan antara dukungan sosial dengan gangguan kognitif pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru ($p = 0,000$). Hal ini menunjukkan $p < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi = 0,563.

Kesimpulan:

Dukungan sosial memiliki hubungan dengan gangguan kognitif pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Gangguan Kognitif, lansia

1. Mahasiswa keperawatan Sari Mulia
2. Dosen PSIK Sari Mulia
3. Kasubag Evaluasi & Pelaporan RS Ansari Saleh

